

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Berbagai teknik analisis bisnis dapat digunakan dalam proses ini, termasuk analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), PEST (*Political, Economic, Social, Technological*), atau STEER (*Socio-cultural, Technological, Economic, Ecological, Regulatory*). Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun Strategi sistem informasi memiliki dua komponen, yaitu:

1. Berorientasi pada permintaan (*demand*)

Strategi SI ini dibuat untuk mendefinisikan kebutuhan organisasi akan sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung strategi keseluruhan dari bisnis. Strategi sistem informasi mendasarkan diri pada bisnis, sekaligus memperhatikan masalah kompetisi (*competitiveness*) dan keselarasan (*alignment*) SI/TI dengan bisnis.

2. Berorientasi pada penawaran (*supply*)

Strategi TI dibuat untuk mendefinisikan upaya pemenuhan atau mendukung kebutuhan organisasi akan sistem informasi oleh teknologi. Agar penerapan TI optimal, dibutuhkan suatu strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis organisasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Earl membedakan antara strategi SI dan strategi TI. Strategi SI menekankan pada menjawab pertanyaan “Apa?”, sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan”bagaimana?”.

2.2. Konsep Pengembangan Sistem Informasi Ward and Peppard

Metode Ward dan Peppard dipilih oleh banyak peneliti sebagai pedoman untuk membuat perencanaan strategis sistem informasi di objek masing-masing. Selanjutnya implementasi di lembaga pendidikan dilakukan dengan cara menerapkannya di perusahaan swasta. Secara khusus langkah-langkah Metode Ward dan Peppard dijelaskan pada bagan 2.1. di bawah ini.



Gambar 2.1. Konsep Metode Ward and Peppard

Kerangka kerja yang digunakan didasarkan pada metode yang ditempuh oleh Ward dan Peppard yang dapat disortir sebagai berikut.

1. Analisis bisnis internal

Analisis terhadap bisnis internal dilakukan dengan mempelajari dan memahami visi dan misi perusahaan. Berdasarkan informasi dari dokumen Strategic Planning kemudian dilakukan analisis internal dengan menggunakan rantai nilai Analysis untuk memetakan berbagai proses bisnis utama dan pendukung. Selain itu, analisis SWOT juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman internal perusahaan terhadap berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

2. Analisis bisnis eksternal

Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal dilakukan dengan menggunakan dua analisis. Pertama dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi

peluang dan ancaman/hambatan dalam menjalankan aktivitas organisasi. Selanjutnya, analisis tren aktivitas perusahaan dilakukan dengan benchmarking terhadap tren dan best practice terhadap perusahaan lain yang memiliki bisnis sejenis. Berdasarkan analisis bisnis internal dan eksternal diharapkan dapat disampaikan strategi organisasi secara detail yang akan dibandingkan dengan strategi organisasi yang tercantum dalam dokumen strategis sebagai pembanding. Perbandingan ini dapat dilakukan dengan menggunakan Gap Analysis untuk mengetahui apakah kondisi perusahaan saat ini jauh dari operasional idealnya.

3. SI Internal Analisis

Analisis SI Internal merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana portofolio SI yang ada mampu mendukung perusahaan mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Analisis ini dilakukan dengan mempelajari dokumen yang ada dan memetakan portofolio aplikasi SI yang ada menggunakan Grid Strategis Mc Farlan. Analisis internal ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana aplikasi SI dapat mendukung kinerja bisnis perusahaan. Selanjutnya, hasil analisis internal akan dipertahankan sebagai baseline dalam melakukan pengembangan lebih lanjut.

4. Analisis IS Eksternal

Analisis IS eksternal dilakukan dengan melakukan kajian pustaka untuk mengetahui tren perkembangan SI saat ini. Berdasarkan tren yang ada, diharapkan dapat diketahui strategi pengembangan SI saat ini untuk mendukung strategi bisnis perusahaan di masa yang akan datang.

5. SI dan strategi bisnis masa depan

Berdasarkan Gap Analysis strategi bisnis perusahaan yang telah dilakukan secara internal dan eksternal sebelumnya, maka dapat ditentukan strategi bisnis SI yang ideal untuk mendukung kinerja perusahaan di masa mendatang. Strategi yang dibuat berdasarkan CSF fungsional dan

struktural yang dirangkum dan diprioritaskan sesuai dengan tren masa depan perusahaan. Strategi ini diharapkan dapat memberikan arah bagi pengembangan strategi SI selanjutnya di masa yang akan datang.

6. Perencanaan Strategi SI

Langkah selanjutnya adalah merancang strategi SI untuk mendukung kinerja perusahaan dalam memberikan layanan SI kepada karyawan dan pelanggannya. Hal ini dilakukan berdasarkan Gap Analysis antara kondisi SI saat ini sebagai baseline dengan kebutuhan layanan SI di masa mendatang sesuai dengan strategi bisnis perusahaan. Strategi SI ini akan ditampilkan di dalam portofolio aplikasi yang didasarkan pada Grid Strategis Mc Farlan.

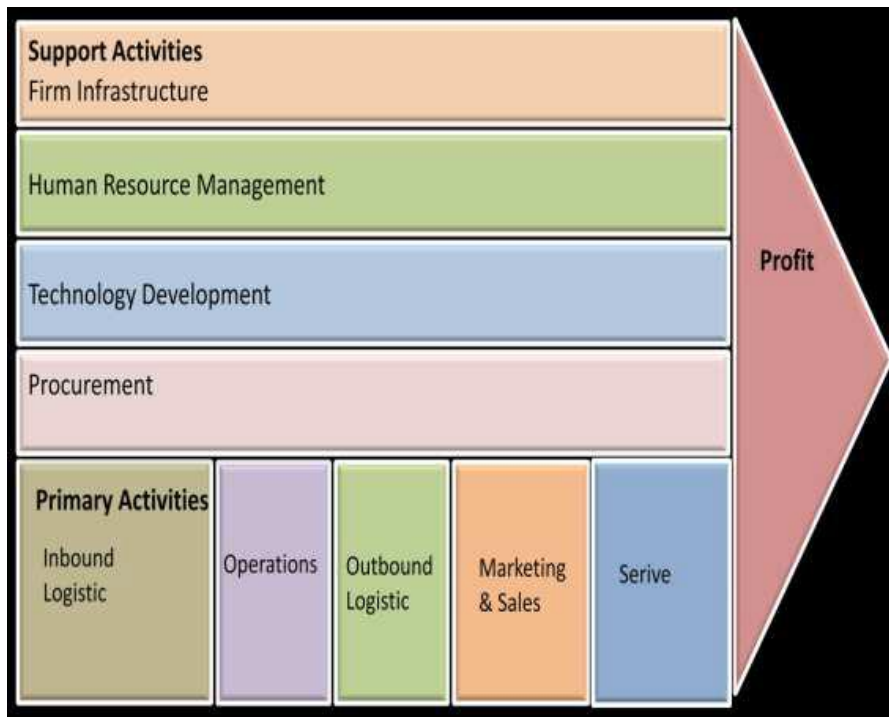
7. Road Map Pengembangan SI

Selanjutnya perlu dibuat milestone atau tahapan pengembangan SI yang dapat dibuat dalam bentuk road map pengembangan SI. Peta jalan ini akan memuat tahapan-tahapan pengembangan SI dalam durasi waktu tertentu.

2.3. Konsep Rantai Nilai

Analisis rantai nilai (*rantai nilai*) dikemukakan oleh Porter pada tahun 1984. Menurut Porter, setiap perusahaan adalah kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk produksi, pemasaran, pengiriman dan dukungan terhadap produk. Keseluruhan kegiatan ini dapat direperentasikan dengan menggunakan *rantai nilai*. Porter juga menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah salah satu pendukung utama dari *rantai nilai* (Pan dan Hsu, 1995). Analisis *rantai nilai* untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas

utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing- masing unit kerja, secara diagram *rantai nilai* dapat terlihat seperti gambar dibawah ini



Gambar 2.2. rantai nilai Porter

Gambar diatas menunjukkan rantai nilai (*rantai nilai*) Porter yang terdiri dari aktivitas utama (*Primary activities*) dan aktivitas pendukung (*Support activities*).

1. *Primary activities* (kegiatan utama) pada rantai nilai ini adalah:

- a) *Inbound Logistic* : Aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan, penyimpanan, dan menyebarkan masukan.
- b) *Operations* : Aktivitas yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran menjadi produk akhir.
- c) *Outbound Logistic* : Aktivitas yang berhubungan dengan menyebarkan produk/jasa ke pelanggan.

d) *Marketing & Sales* : Kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran dan penjualan seperti penelitian pasar, promosi dan sebagainya.

e) *Service* : Kegiatan yang berhubungan dengan penyedia layanan untuk meningkatkan pemeliharaan produk seperti instalasi, pelatihan, perbaikan, suplai bahan dan perawatan.

2. *Support activities* (kegiatan pendukung) yang digambarkan Porter adalah sebagai berikut:

a) *Firm Infrastructure* : merupakan aktivitas, biaya dan asset yang berhubungan dengan manajemen umum, accounting dan keuangan, keamanan dan keselamatan sistem informasi dan fungsi lainnya.

b) *Human Resources Management* : terdiri dari aktivitas yang terlibat seperti penerimaan, dengan pendapat, pelatihan, pengembangan dan kompensasi untuk semua tipe personil dan mengembangkan tingkat keahlian pekerja.

c) *Technology development* : aktivitas yang terkait dengan biaya yang berhubungan dengan produk, perbaikan proses, perancangan peralatan, pengembangan perangkat lunak komputer, sistem telekomunikasi, kapabilitas basis data baru dan pengembangan dukungan sistem berbasis komputer.

d) *Procurement* : kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana sumber daya diperoleh seperti fungsi pembelian input yang digunakan dalam rantai nilai organisasi.

Istilah *margins* menyiratkan bahwa organisasi mendapat suatu margin keuntungan melalui kinerja yang efektif dan efisien yang bergantung pada kemampuan untuk mengatur keterkaitan antar semua aktivitas didalam rantai nilai tersebut. Keterkaitan itu dapat berupa arus informasi, barang-barang dan jasa, serta sistem dan prosedur untuk menjalani aktivitas.

2.4. Kegiatan Akademik Sekolah Berbasis Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Hasil Aplikasi perencanaan sistem informasi berdasarkan analisis rantai nilai maka akan di dapatkan aplikasi sistem informasi yang diperlukan menurut faktor -faktor aktivitas utama dan faktor-faktor aktivitas pendukung, target aplikasi sistem informasi dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Analisis rantai nilai dapat menentukan strategi pembuatan Sistem Informasi yang ada pada sekolah menengah kejuruan. Sistem Informasi dari hasil Analisis rantai nilai adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas Penunjang, dalam aktivitas ini menghasilkan Sistem Informasi :

a) Pengelolaan Administrasi dan Manajemen (SI Keuangan, SI Pengambilan Keputusan) : SI ini digunakan untuk mengelola sumber daya keuangan dan membantu pengambilan keputusan bagi pimpinan. SI informasi ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan perencanaan anggaran kegiatan maupun kebutuhan sekolah.

b) Pengelolan Sumber Daya Manusia (SI Kepegawaian), digunakan untuk membantu pengelolaan kebutuhan kepegawaian antara lain dapat memonitoring kedisiplinan pegawai, penilaian kinerja pegawai, kepangkatan pegawai.

c) Pengelolaan Sarana dan Prasarana (SI Pengelolaan Aset, SI Inventarisasi, SI Perpustakaan), SI ini digunakan untuk membantu pengelolaan aset-aset yang ada di sekolah, mempermudah pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan pelayan di perpustakaan.

d) Pengelolaan Kegiatan Siswa (SI Ketakhasusan, SI Ekstrakurikuler), untuk memantau perkembangan non akademik siswa, mengetahui minat dan bakat siswa dalam bidang yang lain diluar akademis.

2) Aktivitas Utama

a) Penerimaan Siswa Baru, SI ini digunakan untuk menjaring calon siswa, mengetahui asal sekolah siswa sehingga dapat mengoptimalkan promosi ke sekolah tersebut atau dapat menjalin kerjasama dengan sekolah asal siswa .

b) Kegiatan Belajar dan Mengajar, digunakan untuk membantu manajemen belajar mengajar sehingga mempermudah interaksi antara guru dan siswa dimanapun mereka berada. Sehingga belajar dapat dilakukan dimana saja tanpa batas waktu.

c) Promosi Kegiatan Sekolah, SI ini digunakan untuk mengupdate kegiatankegiatan yang diadakan sekolah sehingga dapat sehingga dapat memberikan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

d) Bimbingan Konseling, diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas anak didiknya dan mengarahkan anak didiknya sesuai dengan minat dan bakatnya.

e) Kelulusan dan alumni, untuk memantau tingkat kelulusan siswa dan dapat dijadikan penelusuran alumni, sehingga perusahaan atau instansi yang menerima alumni dapat dijadikan sebagai partner Dunia Usaha/Dunia Industri.

2.5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode manajemen strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Pearce & Robinson, 2008).

1) *Strength* (kekuatan) merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu organisasi yang membuat organisasi relatif lebih unggul dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya.

2) *Weakness* (kelemahan) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

3) *Opportunity* (peluang) merupakan situasi atau tren yang menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi. Munculnya segmen pasar baru dan membaiknya hubungan antara pembeli dan pemasok adalah contoh faktor yang dapat menjadi peluang bagi organisasi.

4) *Threat* (ancaman) merupakan situasi atau tren yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi.

Munculnya pesaing baru adalah contoh faktor yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi. Setelah mengidentifikasi faktor-faktor SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threatment), analisis selanjutnya menyusun Matrik SWOT. Matriks SWOT adalah alat untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin royek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an .



Gambar 2.3. Matriks SWOT

Matriks SWOT (*Matriks Threats-Opportunities-Weakness-Strengths (TOWS)*) merupakan alat pencocokan yang penting yang membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi :

1. Strategi SO, kombinasi antara Strength dengan Opportunity adalah bagaimana cara untuk mengambil keuntungan dari kekuatan yang ada.
2. Strategi WO, kombinasi antara Weakness dengan Opportunity adalah bagaimana mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada
3. Strategi ST, kombinasi antara Strength dengan Threat adalah bagaimana cara kekuatan menghadapi ancaman yang ada
4. Strategi WT, kombinasi antara Weakness dengan Threat. adalah bagaimana kelemahan yang ada di internal tidak menambah menjadi ancaman

2.6. Penelitian Sebelumnya

Untuk mendukung penelitian ini dibutuhkan penjabaran hasil penelitian sebelumnya dari tabel berikut ini :

Tabel 2.1. Road Map Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun dan Studi Kasus	Metode Penelitian	Bahasan dan Simpulan
1	Perencanaan Strategis <i>Smart School</i> Untuk Sistem Informasi Menggunakan <i>Framework Ward & Peppard</i> Di SMK Negeri 1 Tampaksiring I Gusti Ngurah Bagus Aryotejo, I Made Candiasa, Dewa Gede Hendra Divayana. Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK) , Volume 6 , No : 1, Februari 2021	2021. SMK Negeri 1 Tampak Siring, Bali.	Metode penelitian ini menerapkan kerangka model Ward and Peppard. dengan memperhatikan kondisi internal sekolah dan aktivitas didalam Sekolah. Tools untuk analisa antara lain menggunakan analisa SWOT, analisis rantai nilai, analisis five force porter, McFarland Grid, analisis critical succes factor (CSF).	Proses perencanaan strategis SI/TI terhadap lingkungan bisnis dan SI/TI pada SMK Negeri 1 Tampaksiring merupakan proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lembaga Sekolah. Proses perencanaan strategis SI/TI pada penelitian ini dimulai dari identifikasi visi dan misi, dilanjutkan dengan identifikasi terhadap lingkungan internal dan eksternal bisnis dan lingkungan internal dan eksternal SI/TI. Penelitian ini kemudian menghasilkan strategi bisnis SI, strategi TI, strategi manajemen SI/TI, rekomendasi portofolio

				aplikasi yang dapat di implementasikan oleh SMK Negeri 1 Tampaksiring di masa mendatang dan rencana implementasi dalam bentuk roadmap.
2	<p>Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis SI/TI Dalam Meningkatkan Upaya Keunggulan Bersaing</p> <p>Cindyasri Pratidina Setyanti, Agustinus Fritz Wijaya</p> <p>Journal of Software Engineering Ampera</p> <p>Vol. 1, No. 2, June 2020 e-ISSN: 2775-2488</p>	2020. SMKN 2 Salatiga Jawa Tengah	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini terbagi ke dalam 4 tahap sebagai berikut:</p> <p>1) Tahap pertama, melakukan identifikasi terhadap lingkungan organisasi melalui observasi, dan wawancara, dan pengumpulan data,</p> <p>2) Tahap kedua, melakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah, serta</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan rekomendasi, Berdasarkan <i>Porter's Five Forces</i> atau model lima faktor persaingan digunakan untuk menganalisa kondisi lingkungan eksternal yang dihadapi oleh SMKN 2 Salatiga saat ini. Analisa SWOT adalah identifikasi faktor secara sistematis untuk strategi sistem informasi sekolah dibagian lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Analisis ini dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat</p>

			<p>dilakukan analisis porter's five forces model, <i>Ward and Peppard</i>, dan analisis rantai nilai dengan cara mengidentifikasi sumber daya SI/TI yang tersedia saat ini, dan melakukan analisis terhadap lingkungan eksternal SI/TI dengan mengidentifikasi kebutuhan SI/TI berdasarkan penggunaan SI/TI relasi bisnis, dan perkembangan teknologi saat ini.</p> <p>3) Tahap ketiga, membuat formulasi dengan menggunakan: analisis SWOT, dan analisis SI/TI sekolah</p> <p>4) Tahap keempat, menyusun strategi bisnis sistem informasi, menyusun</p>	<p>meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh SMKN 2 Salatiga sebagai pertimbangan menentukan strategi SI yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bersaing dengan sekolah lain.</p>
--	--	--	--	---

			strategi manajemen sistem informasi dan teknologi informasi, dan menyusun usulan aplikasi yang akan datang.	
3.	<p>Perencanaan It Strategis Pada Smk Al-Wahyu Jakarta Dengan Metode Ward And Peppard</p> <p>Fitria Risyda</p> <p>Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa Vol.V No.2 - Agustus 2016</p>	2016. SMK Al Wahyu Jakarta	<p>Perencanaan strategis untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Berbagai teknik analisis bisnis dapat digunakan dalam proses ini, termasuk analisis SWOT (<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>), PEST (<i>Political, Economic, Social, Technological</i>), atau STEER</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjawab pertanyaan penelitian yaitu bentuk perencanaan strategik SI/TI yang cocok pada SMK AL-WAHYU JAKARTA adalah menggunakan metode <i>Ward and Peppard</i></p> <p>2. Kedudukan posisi strategi SMK AL-WAHYU JAKARTA masih berada didalam posisi sangat bagus untuk menggunakan dan menggerakkan kekuatan sumber daya (<i>internal</i>) guna memanfaatkan peluang dan mengatasi kelemahan serta menghindari ancaman sekolah yang ada di sekitarnya.</p>

			(<i>Socio-cultural, Technological, Economic, Ecological, Regulatory</i>).	3. Penggunaan sistem informasi pelayanan akademik, sistem informasi kepegawaian dan membangun infrastruktur teknologi informasi yang baru dapat meningkatkan <i>value</i> bisnis dan menghasilkan keunggulan kompetitif SMK SMK AL-WAHYU
4.	<p>Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di Institusi Pendidikan Galang Krisnawa Bhakti1 , Augie David Manuputty2</p> <p>Journal of Information Systems and Informatics Vol. 3, No. 1, March 2021 e-ISSN: 2656-4882 p-ISSN: 2656-5935</p>	2021. Bina Nusantara Vocational School Jakarta	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi perencanaan sistem informasi versi ward and peppard. Untuk metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana langkah-langkah yang diambil berdasarkan wawancara oleh koresponden, serta analisis lingkungan	Berdasarkan hasil observasi serta analisa dapat disimpulkan bahwa SMK Bina Nusantara Ungaran sudah menerapkan sistem informasi, sistem tersebut cukup membantu dalam proses bisnis yang dilakukan. Namun ada beberapa divisi yang belum menerapkan sistem informasi. Dengan demikian perumusan rencana strategi SI/TI dengan metode versi ward dan peppard serta <i>tools</i> untuk mendukung analisa seperti <i>rantai nilai</i> , SWOT, <i>McFarlan's Strategic Grid</i> .

			<p>bisnis sekolah, interpretasi data dan kesimpulan dengan penunjang. Analisis seperti <i>rantai nilai Porter's</i>, <i>SWOT</i>, dan <i>McFarlan's Strategic Grid</i> maka tahapan tersebut akan menghasilkan portofolio perencanaan strategis sistem informasi</p>	<p>Menghasilkan sebuah portofolio aplikasi untuk memberikan gambaran dalam penerapan SI/TI guna menyelaraskan strategi bisnis dan visi misi yang ingin dituju. Jika portofolio SI/TI diterapkan oleh SMAN 7 Bandar Lampung diharapkan dapat memberi manfaat bagi proses bisnis sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan organisasi dapat berkembang.</p>
5.	<p>Perencanaan Strategis SI/TI Di SMA YPK Diaspora Menggunakan Ward And Peppard</p> <p>Jessica Nathania Kho, Agustinus Fritz Wijaya2</p> <p>Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol. 9, No. 3, September 2022, Hal. 2041-2054</p>	2022, SMA YPK Diaspora	<p>Penelitian menggunakan metode Ward and Peppard dan mengolah data dengan analytical tools: rantai nilai Analysis, SWOT Analysis, PEST Analysis, Porter Five Force Model Analysis, dan McFarlan Strategic Grid Analysis.</p>	<p>Berdasarkan analisis, penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi yakni rekomendasi portofolio aplikasi SI/TI, saran untuk upgrade SI yang sudah ada, membentuk divisi SI/TI, dan melakukan maintenance infrastruktur SI/TI. Rekomendasi portofolio aplikasi SI/TI berupa SIM</p>

				<p>Sekolah, E-Raport, E Library, SI Perpustakaan, dan SI Alumni. Rekomendasi implementasi SI di SMA YPK Diaspora dilakukan secara bertahap selama empat tahun menyesuaikan dengan kondisi sekolah.</p>
6.	<p>Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard di SMK Syubbanul Wathon Muhamad Maksun Hidayat¹, Kusrini², Hanif Al Fatta^{3*}</p> <p>Vol. XIV Nomor 3 November 2019 – Jurnal Teknologi Informasi</p>	2019, SMK Syubbanul Wathon	<p>Dalam paper ini akan menjelaskan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan framework Ward and Peppard dengan analisis data menggunakan SWOT, PEST, rantai nilai, dan McFarlan Strategic Grid.</p>	<p>Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard pada SMK Syubbanul Wathon, dapat disimpulkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMK Syubbanul Wathon memerlukan rencana strategis Sistem Informasi untuk mencapai tujuan organisasi. 2. Ada 18 rekomendasi sistem informasi yang dihasilkan, yang terbagi dari 6 sistem informasi strategic, 5 sistem informasi high potensial, 4 sistem

				<p>informasi key operational, dan 3 sistem informasi support.</p> <p>3. Untuk menerapkan rencana strategis sistem informasi membutuhkan komitmen, konsistensi, dan dukungan dari manajemen pengelola di SMK Syubbanul Wathon.</p> <p>Saran untuk peneliti berikutnya dari penelitian ini adalah, pengembangan lebih lanjut dari portofolio sistem informasi yang sudah ada menjadi blueprint dalam perencanaan strategis sistem informasi.</p>
--	--	--	--	--

Dari penelitian terdahulu dapat dijabarkan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat membuat suatu cetak biru tentang perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi yang mendukung menyangkut kegiatan belajar mengajar atau interaksi antara guru dengan siswa sebagai warga belajar berdasarkan kebutuhan yang bersifat operasional kunci, potensial pengembangan dan strategis sistem. Dalam hal ini perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi sesuai dengan tujuan pendidikan tingkat lanjutan dapat membuat garis besar sistem

informasi akademik secara umum dan dapat dikembangkan lebih detail pada sistem informasi yang lebih spesifik melalui penambahan fitur atau modul.